

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah upaya menyelesaikan masalah dengan metode ilmiah secara formal dan sistematis.¹ Berbeda dengan yang dikemukakan oleh Fuad Hasan Dan Koentjoroningrat yang menyatakan bahwa penelitian merupakan usaha untuk menangkap gejala-gejala alam dan masyarakat berdasarkan disiplin metodologi ilmiah dengan tujuan menemukan prinsip-prinsip baru yang terkandung di dalam gejala-gejala tadi.² Maka dari itu penelitian harus dilengkapi jenis dan pendekatan dalam penelitian. Hal ini dimaksudkan agar penelitian tetap berada dalam kaidah yang telah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan d jenis teknik penelitian *Observasi*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *analisis deskriptif*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks, holistik, dan interpretatif. Metode penelitian kualitatif pada dasarnya sama dengan metode hermeneutika. Artinya, baik metode hermeneutika, kualitatif, dan analisis isi, secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi.³ Peneliti ini mendeskripsikan secara kualitatif tentang menganalisa pesan-pesan dakwah dalam video dakwah KH. Anwar Zaid dalam chanel youtube Pratama Multimedia Ponorogo.

Penelitian dilakukan dengan melihat isi dari video tersebut secara keseluruhan melalui sudut pandang pesan dakwah yang saling berkaitan. Tahap anlisis kemudian dilanjutkan dengan melihat *scene* apa saja yang terdapat dalam video tersebut. *Scene* merupakan adegan yang terdiri dari

¹Eko Prasetyo, *Ternyata Penelitian itu Mudah* (Lumajang : eduNomi), 11.

²Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, 1.

³Nyoman kutha ratna, *teori, Metode, dan teknik penelitian sastra* (yogyakarta: Pustaka pelajar, 2007), 46.

beberapa *shoot* yang menunjukkna ruangan dan waktu. Adegan yang dipilih untuk diteliti adalah adegan yang memperlihatkan pesan dakwah melalui dialog sebagai fokus penelitian. Dari tahap-tahap tersebut akhirnya akan diperoleh pesan dakwah yang disampaikan oleh KH. Anwar Zaid dalam video kajian islam di chanel youtube Pratama Multimedia Ponorogo.

Dalam analisisnya menggunakan analisis semiotik. Sebagai sarana komunikasi massa penyampai pesan, dan cerminan realita masyarakat, sebuah film dan berbagai unsur didalamnya dapat dikaji, salah satunya dengan analisis semiotika. Analisis semiotik (*semiotical analilysis*) merupakan suatu ilmu atau metode analisis yang mengkaji suatu tanda. Dalam hal ini, penelitian menggunakan teori salah satu tokoh dalam ilmu semiotika yaitu Ferdinand de saussure. Pemikiran saussure menggunakan prinsip yang mengatakan bahwa bahasa itu suatu sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian , yakni *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda)⁴.

B. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian yang penelitian menggunakan yaitu pada video dakwah KH. Anwar Zaid dalam studi kasus “Sedekah Iku Nolak Balaq” dengan mengambil pesan-pesan dakwah yang terkait dalam sedekah.

C. Sumber Data

Sumber data adalah Segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data pada penelitian ini adalah video dakwah KH.Anwar Zaid tentang Sedekah Iku Nolak Balaq yang di upload oleh chanel youtube Pratama Multimedia Ponorogo. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menajdi dua, yaitu:

1. Data primer adalah data yang ada kaitan langsung dengan topik penelitian. Data utama penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dalam video dakwah KH.Anwar Zaid

⁴Nyoman kutha ratna, *teori, Metode, dan teknik penelitian sastra* (yogyakarta: Pustaka pelajar, 2007)

tentang Sedekah Iku Nolak Balaq yang di upload oleh chanel youtube Pratama Multimedia Ponorogo.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang mendukung data primer. Data ini diperoleh dari sejumlah literatur pustaka yang bertujuan memperoleh teori yang relevan dengan penelitian , baik yang bersumber dari referensi buku, bahan dokumentasi, *blog* atau *website*, jurnal ilmiah serta data tertulis lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dalam menjawab permasalahan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi bisa dibentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Telaah dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.⁶ Dokumentasi yang berbentuk karya diantaranya karya seni yang berupa gambar, patung, sinetron, dan lain-lain.⁷

Dalam penelitian ini , penulis mengumpulkan dokumentasi berupa sejumlah gambar, teks, atau dialog yang tertera pada video dakwah KH. Anwar Zaid tentang Sedekah Iku Nolak Balaq yang di upload oleh chanel youtube Pratama Multimedia Ponorogo. Kemudian mencatat, memilih dan menganalisa sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

⁵Sugiyono *memahami penelitian kualitatif* (bandung: Alfabeta, 2005), 62.

⁶Andi prastowo, *metode penelitian kualitatif dalam persepektif rancangan penelitian* (jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 226.

⁷Sugiyono *memahami penelitian kualitatif*, 82.

2. Studi literatur

Mencari data mengenai hal-hal berkaitan dengan dakwah KH. Anwar Zaid melalui buku dan situs intrnet yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisi Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber data yang tersedia dari sumber data yang dikumpulkan. Analisi yang berarti menguraikan atau memisahkan-memisahkan, jadi menganalisis data berarti mengurai data atau menjelaskan data. Sehingga berdasarkan data itu dapat ditarik pengertian dan kesimpulan. Setelah data terklarifikasi dilakukan analisis data menggunakan teknik analisis semiotik Ferdinand de saussure yang membahas bahasa adalah suatu sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yakni *signifier* (penanda), *signified* (petanda)⁸.

Penelitian ini bersifat kualitatif dan data yang berupa kata-kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana yang diperoleh dari sumber data premier video dakwah KH.Anwar Zaid tentang Sedekah Iku Nolak Balaq yang di upload oleh chanel youtube Pratama Multimedia Ponorogo. Adapun data sekunder yang berupa buku-buku teori tentang pesan dakwah dipergunakan untuk mendukung analisis data. Analisis data dilakukan ketika merumuskan dan menjelaskan terkait dengan pesan-pesan dakwah dalam video dakwah KH.Anwar Zaid tentang Sedekah Iku Nolak Balaq yang di upload oleh chanel youtube Pratama Multimedia Ponorogo sampai hasil penelitian diketahui.

Adapun prosedur analisis objek dengan menggunakan metode semiotika dapat dijelaskan sebagai berikut:⁹

1. Sebuah objek dijelaskan berdasarkan penanda dan pertanda, dimana penanda menggambarkan isi komunikasi, sedangkan petanda mnjelaskan makna isi komunikasi.

⁸Lutfiyanti, *Eksistensi buku dalam film "Agora" karya alejandro amenabar (analisis semiotika Charles sander pierce dan Ferdinand de saussure)*. 2015, diakses pada 10 mei 2019, <http://digilid.uin-suka.ac.id>

⁹Lutfiyanti, *Eksistensi buku dalam film "Agora" karya alejandro amenabar (analisis semiotika Charles sander pierce dan Ferdinand de saussure)*. 2015, diakses pada 10 mei 2019, <http://digilid.uin-suka.ac.id>

2. Data yang diperoleh dari hasil penggambaran isi komunikasi dan makna komunikasi kemudian dianalisis hubungan-hubungannya dengan realita sosial.
3. Kemudian penarikan kesimpulan dilakukan setelah data hasil penelitian selesai dianalisis.

